

Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas IPS SMAN 1 Pandalian IV Koto

Vivi Andria^{1*}, Khairi Murdy², Suparmi³

^{1,2,3}STKIP Aisyiyah

e-mail: viviandria03@gmail.com, khairimurdy02@gmail.com

Diterima: 12 September 2018
Revisi : 29 Oktober 2018
Available Online: 30 November 2018

KEYWORD

ways of learning, learning outcomes, economic lesson

A B S T R A C T

This study aims to reveal the effect of learning methods on student learning outcomes in subjects in the Social Sciences class of SMA N 1 Pandalian IV Koto. This type of research is descriptive quantitative. The population is 197 people with a sample of 66 people using the Proportional random sampling technique. This research is quantitative research. The research instrument used was a questionnaire. Data analysis techniques using simple linear regression analysis. The results of the study showed that there were influences on how to learn about the results of learning economics. The magnitude of the contribution of learning methods to learning outcomes is equal to R^2 0.501. This indicates that the way of learning contributes to student learning outcomes by 50.1%, while the rest is contributed by other factors that are not variables in this study.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas dan materi pelajaran sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Melalui pendidikan individu memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berfikir dan penguasaan teknologi.

Dalam UU No 20 tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta hasil belajar siswa yang berupa nilai rapor. Dengan kata lain keberhasilan pendidikan dipengaruhi banyak faktor. Siswa adalah bagian dalam suatu proses pembelajaran, mempunyai keterkaitan yang erat dalam hasil

belajar sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswanya. Bila hasil belajar siswa tinggi, maka dimungkinkan tinggi mutu pendidikannya. Sebaliknya bila hasil belajar siswa rendah, maka rendah pula mutu pendidikannya. Menurut Sanjaya (2005:27) hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetisi dasar. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai oleh seseorang yang mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, UTS dan ujian semester. Hasil belajar dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan yang dilihat di setiap tahapnya dan merupakan syarat bagi siswa agar dapat naik kelas. Hasil belajar yang baik merupakan keinginan dari semua pihak, baik pribadi siswa, orang tua, maupun pihak sekolah, seperti halnya SMAN 1 Pendalihan IV Koto merupakan Sekolah Menengah Atas yang memiliki daya saing yang cukup tinggi dalam kualitas pendidikan.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Semester Ganjil Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Pendalihan IV Koto Tahun ajaran 2017-2018

Kelas	Nilai rata-rata	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan siswa	
					Tuntas	Tidak tuntas
X IPS 1	49,73	34	7	27	20.59	79.41
X IPS 2	61,41	34	13	21	38.26	61.76
X IPS 3	51,73	32	12	20	37.5	62.5
XI IPS 1	46,84	31	7	24	22.58	77.42
XI IPS 2	79.09	33	30	3	90.90	9.09
XI IPS 3	78,93	33	28	5	84.85	15.15
Total		197	97	100	49.24	50.76

Sumber: data olahan 2018

Dari tabel 1 diperoleh informasi bahwa jumlah persentase ketuntasan siswa pada nilai semester I adalah 49,24% dan sisanya belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Ekonomi. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan disekolah. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 76. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) suatu kelas baru dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan siswa minimal 75%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% siswa tidak mencapai nilai ketuntasan minimum pada semester ganji tahun pembelajaran 2018 pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pendalihan IV Koto Tentu saja nilai seperti ini sebaiknya lebih ditingkatkan lagi.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Menurut Dalyono (2001:55) faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri itu sendiri diantaranya keadaan fisik, kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, cara belajar, dan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, orang tua, teman sebaya, fasilitas belajar dan lain-lain. Dari factor internal tersebut cara belajar siswa sekarang sangat membutuhkan perhatian karena kualitas cara belajar siswa yang cukup memperhatikan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru dan beberapa orang siswa yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Pendalihan IV Koto, guru menyatakan siswa yang sering mencotek punya teman tanpa usaha, banyak siswa yang cara belajar yang rendah, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang datang sesuka hatinya, terlambat masuk dalam kelas saat pelajaran sudah di mulai dan selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa bahwa kebanyakan siswa belajar hanya pada saat akan ujian saja, bahkan ada siswa yang belajar sesaat sebelum ujian dimulai, dan kurang adanya kesadaran untuk belajar mandiri secara rutin., ketika mendapatkan guru yang tidak bisa hadir pada jam pelajaran maka siswa banyak yang main di luar kelas, dan dikantin.

Apabila kenyataan di atas dibiarkan saja maka sangat mungkin tujuan dari proses pendidikan tidak dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar yang kurang memuaskan di atas hendaknya dapat mengubah cara belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi. Apabila kenyataan di atas dibiarkan saja maka sangat mungkin tujuan dari proses pendidikan tidak dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar yang kurang memuaskan di atas hendaknya dapat mengubah cara belajar siswa

sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi. Cara belajar menurut Crow dalam Sumadji dkk (2011:60) cara belajar merupakan jalan, kebiasaan, dan berbagai kegiatan yang dipilih untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baru sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungan.

Hamalik (2008:37) menyatakan secara lebih jelas bahwa cara belajar merupakan kegiatan mengerjakan hal-hal yang sebenarnya belajar apa yang di perbuat dan mengerjakan apa yang di pelajari dari lingkungan agar mendapatkan sesuatu yang bermakna bagi dirinya. Kualitas cara belajar akan mempengaruhi kualitas hasil belajar yang dicapai, cara belajar yang baik akan menghasilkan keberhasilan belajar, sedangkan cara belajar yang buruk akan menghasilkan kegagalan belajar. Cara belajar yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat dari cara belajar siswa di sekolah dan di rumah (Slameto, 2010:82).

Penggunaan cara belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik, sedangkan apabila cara belajar kurang baik maka hasilnya pun juga kurang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful (2008:58) bahwa rahasia sukses belajar adalah dengan menguasai cara belajar yang baik.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Sugiyono, 2012: 7). metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian (Arikunto,2006:118). Variable dalam penelitian ini adalah cara belajar variabel bebas, dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Untuk gambarnya dimana cara belajar merupakan variable (X), sedangkan hasil belajar siswa merupakan variabel (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Pendalian IV Koto yang berjumlah 197 orang siswa. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Proportional random sampling*, karena populasi yang diteliti oleh peneliti mempunyai anggota/unsur yang homogen, yaitu siswa kelas IPS 1 sampai IPS 6 SMAN 1 Pendalian IV Koto. Sampel yang representative, diperoleh dari pengambilan subyek dari setiap kelompok ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelompok. Maka diperoleh jumlah sampelnya dengan rumus Slovin dalam Pardinan (2011:44) dan hasilnya diperoleh sampel sebanyak 66 orang kemudian Untuk mencari jumlah sampel masing-masing pembagian kelas diambil secara *proporsional random sampling*. Variable bebas dalam penelitian ini adalah cara belajar (X) dengan indicator persiapan belajar, cara mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, metode belajar siswa, dan cara siswa mengikuti ujian. Varibel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) siswa SMAN 1 Pendalian IV Koto. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini khususnya pada sub dari variable cara belajar menggunakan skala Likert. Menurut sugiono (2010: 134) skala pengukuran likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang selanjutnya disebut dengan variable penelitian. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan item-item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert adalah skala yang terdiri dari 5 (lima) kategori pernyataan angket atau kusioner yang bersifat positif dan negatif. Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang berupa data jumlah siswa dan hasil belajar.

Pengujian intrumen dalam penelitian ini menggunakan coba Instrumen Ujicoba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal). Variabel instrumen adalah kemampuan suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan realibilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil pengukuran yang berbeda. Pengujian validitas menggunakan bantuan software SPSS verse 17.0 dengan metode rumus korelasi *Pearson product Moment*. Uji Reabilitas item menggunakan rumus *Alpha*, uji normalitas menggunakan bantuan *software SPSS verse 17.0* dengan metode uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Uji homogenitas menggunakan uji *One Way Anova*. Uji linearitas menggunakan uji linier. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi

linear sederhana. Analisis ini untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variable independen dengan satu variable dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Pendalian IV Koto provinsi Riau, penelitian dilakukan sejak bulan Mei 2018. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa kelas X dan XI IPS. Angket mengenai pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar memiliki 27 pertanyaan. Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, angket terlebih dahulu di ujikan kepada 35 siswa lain yang bukan merupakan responden dalam penelitian ini. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS verse 17.0. setelah dilakukan uji validitas instrumen dari 32 butir pertanyaan ada 5 pertanyaan tidak valid karna r hitung < dari r table. Sehingga pertanyaan tersebut dibuang, karena item pertanyaan tersebut sudah di wakili oleh item lain. Jadi, pertanyaan yang valid sebanyak 27 pertanyaan. Berdasarkan hasil reabilitas dengan menghitung *Cronbach Alpha* denagn bantuan aplikasi SPSS 17.0, nilai *cronbach alpha* sebesar 0,784 artinya tingkat reabilitas dari instrument termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan uji normalitas Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 0,05$. Jika level signifikan besar dari $\alpha = 0,05$, maka data tersebar secara normal. Sedangkan jika level signifikan kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tidak tersebar secara normal. Hasil pengujian menunjukkan Asymp. Sig 0,555 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berdistribusi normal.

Uji Homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Uji homogenitas varian populasi dilakukan dengan tes *homogeneity of variance*. Hasil perhitungan uji homogenitas ketahui bahwa nilai F hitung 64.385 dengan sig. 0.000 < 0,05 artinya variabel cara belajar dan variabel hasil belajar berasal dari data yang normal.

Setelah semua prasarat terpenuhi maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, digunakan bantuan program komputer SPSS Verse.17.0 sebagai berikut:

Tabel 2. Regresi linear sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.869	4.649		4.919	.000
hasil_uas	.569	.071	.708	8.024	.000

a. Dependent Variable: cara_belajar

Sumber: Data olahan SPSS

Dari Tabel 2 dapat dilihat persamaan regresi linier sederhana yakni $Y = 22.869 + 0,569X$. persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 22.869; artinya jika cara belajar 0 (Nol) maka cara belajar bernilai positif sebesar 22.869. nilai koefisien (b) regresi variable cara belajar (X) sebesar 0,569 bernilai positif artinya jika cara belajar naik sebesar 1 poin maka hasil belajar juga akan naik sebesar 0,569. Kemudian dilakukan uji signifikansi persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan Uji t. Uji t digunakan untuk menguji besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika t hitung \geq t tabel atau sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika t hitung \leq t tabel atau sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_0 = Terdapat pengaruh antara cara belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pendalian IV Koto

H_a =Terdapat pengaruh antara cara belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pendalian IV Koto.

Tabel 3. Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.248	14.995		2.417	.018
	cara_belajar	.337	.167	.245	2.022	.047

Sumber : data olahan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa ada pengaruh antara cara belajar terhadap hasil belajar kelas IPS SMA NEGERI 1 Pendalian IV Koto yang ditunjukkan T_{hitung} sebesar 2.417 dengan signifikansi 0,047. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka H_a =diterima dan H_o ditolak Artinya hipotesis terbukti sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar. Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya cara belajar yang dimiliki siswa berpengaruh tercapainya hasil belajar yang baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010:74) menyatakan cara belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan tujuan atau langkah yang di inginkan dan untuk mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang digunakan itu akan menjadi kebiasaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Vella Anggresta (2012) untuk hipotesis 2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa jurusan Akuntansi SMKN 4 Padang. Dimana besarnya pengaruh cara belajar adalah sebesar 17,6% terhadap hasil belajar Ekonomi siswa SMKN 4 Padang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Esti Dwi Rohmawati (2012) menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul TA 2011/2012. Dimana besarnya pengaruh cara belajar adalah 6,8% terhadap hasil belajar ekonomi siswa siswa SMA Negeri 1 Pendalian TA 2018

Menurut Dalyono (2001:85) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar. Cara belajar seseorang akan mencapai hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor internal dan eksternal akan mempengaruhi hasil yang kurang memuaskan. Sedangkan menurut Slameto “ cara belajar yang baik bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan, cara yang dipakai ini akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri”. Dan menurut Esti (2012:155) “cara belajar adalah cara atau strategi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada siswa kelas IPS SMAN 1 Pendalian IV Koto mempunyai lima aspek aspek yang terdapat dalam cara belajar yaitu persiapan belajar, cara mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, metode belajar siswa, dan cara siswa mengikuti ujian. Kombinasi kelima cara belajar tersebut digunakan siswa kelas IPS SMAN 1 Pendalian IV Koto dalam menyerap, mengatur serta mengolah informasi yang disampaikan oleh guru Ekonomi. Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan kelima cara belajar pada tahapan tertentu, kebanyakan siswa kelas IPS cenderung pada salah satu diantara kelimanya.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.501 Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar memberikan kontribusi terhadap nilai hasil belajar siswa sebesar 50.1%, termasuk kriteria sedang, sedangkan sisanya disumbangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R Square dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji R²

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.708 ^a	.501	.494	7.742	

a. Predictors: (Constant), hasil_uas

Sumber : data olahan SPSS

Hasil penelitian dari analisis regresi sederhana memiliki nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,501. Dengan demikian dapat diartikan bahwa jika variabel cara belajar diuji maka sumbangan terhadap hasil

belajar sebesar 50,1% dan sisanya disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel lain yang tidak diteliti tersebut menurut Dalyono (2005:55) seperti faktor internal (kesehatan, kecerdasan, minat) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat).

Hasil dari nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 50,1% karena ada Faktor cara belajar menunjukkan bahwa cara belajar di lihat dari beberapa indikator: persiapan belajar, cara mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, metode belajar siswa, cara siswa mengikuti ujian dalam katagori rendah. Berdasarkan hasil data penelitian terlihat juga ada pertanyaan yang mendapat kan nilai skor terendah adalah pertanyaan nomor 20 pada indicator Metode Belajar Siswa “Saya belajar mata pelajaran Ekonomi hanya di sekolah saja”. Hal tersebut berakti bahwa kaitannya dengan variabel cara belajar, siswa cenderung melakukan metode belajar.

SIMPULAN

Dari hasil regresi linear sederhana bahwa Cara belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas IPS SMAN 1 Pendalian IV Koto dengan tingkat varibel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 50,1 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya seorang siswa mengetahui kecendrungan cara belajar yang dimiliki maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajarnya. Penelitian ini juga hanya dibatasi pada penilaian cara belajar dengan indicator persiapan belajar, cara mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, metode belajar siswa, cara siswa mengikuti ujian.

Dari penelitian ini di harapkan para guru bisa memberikan penguatan materi pelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula, sehingga siswa lebih percaya diri lagi dalam menghadapi ujian. Selain itu diharapkan kepada guru agar lebih memperhatikan tingkah laku dan cara mengajar guru di depan kelas, serta membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar untuk lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas rutin. Bagi siswa agar dapat bersungguhan untuk mengikuti ujian, dengan melakukan persiapan sebelumnya, memahami soal ujian, dan memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat. Siswa hendaknya juga menunjukkan sikap yang positif terhadap guru sehingga dapat memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dan siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar, menimbulkan kesadaran belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, belajar secara rutin, disiplin datang kesekolah membaca koran atau buku referensi lain, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar

Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan alat uji yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmawati, E. D., & Sukanti, S. (2012). Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2).
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Bahri, D. Syaiful. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, M. P. P. (2012). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumadji, S. (2011). Motivasi dan Cara Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 58-66.
- Pardinana. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI/ IPS SMAN 6 Padang*. (Skripsi) Padang: FE-UNP
- Sanjaya, W. (2006). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Kencana